1. Tujuan Praktikum

* Mahasiswa mampu memahami apa tujuan penggunaan Argo UML sebagai tools yang bersifat I-Case (Integrated Computer-Aided Software Engineering)
* Mahasiswa mampu memahami fitur – fitur apa saja yang bisa dimanfaatkan dalam rangka Rekayasa Perangkat Lunak
* Mahasiswa mampu memanfaatkan Argo UML sebagai Upper Case yang bekerja pada tahap atas yaitu desain di SDLC (software Development Life Cycle) pada Rekayasa Perangkat Lunak
* Mahasiswa mampu memanfaatkan Argo UML sebagai lower case yang bekerja pada tahap implementasi di SDLC pada rekayasa perangkat lunak

1. Dasar Teori

Argo UML merupakan salah satu Case tools yang digunakan untuk mendesain UML, class diagram ataupun diagram – diagram lainnya. Yang tak kalah pentingnya Argo UML adalah salah satu tools yang bersifat open source. Beberapa fitur diagram yang dapat dibuat pada Argo UML antara lain

1. Class 4. Activity 7. Sequence
2. State 5. Collaboration
3. Use Case 6. Deployment

**KESIMPULAN**

Argo UML merupakan salah satu Case tools yang digunakan untuk mendesain UML, class diagram ataupun diagram – diagram lainnya.